

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan hasil studi kasus asuhan komprehensi dan berkesinambungan pada ibu “KA” umur 26 tahun Multigravida dari Usia kehamilan 18 minggu sampai 42 hari masa nifas serta bayi yang dilahirkannya yaitu “

1. Asuhan kehamilan Ibu “KA” dari awal kehamilan sampai menjelang persalinan berjalan fisiologis. Ibu mengalami ketidaknyamanan selama kehamilan dan telah dilaksanakan asuhan berdasarkan standar dengan dukungan asuhan komplementer
2. Asuhan persalinan berlangsung normal dari kala I, II, III sampai kala IV, pertolongan persalinan menggunakan standar/sop 60 langkah persalinan. Namun dilakukan penundaan pemotongan talipusat bayi sampai ibu dan bayi dipindahkan ke ruang nifas
3. Masa nifas berlangsung normal, dilakukan asuhan ibu nifas dengan mengedepankan trias nifas yaitu laktasi, involusi uterus dan juga perdarahan/lochea. Asuhan dilakukan sesuai dengan standar kunjungan nifas (KF) yaitu 42 hari pascapartum yaitu KF 1, KF2, KF3 dan KF4
4. Pada asuhan bayi dimulai dari asuhan BBL yaitu pemberian IMD, salf mata, vitamin K serta imunisasi HBO. Dailanjutkan kunjungan neonatus (KN) sampai usia bayi 28 hari sesuai dengan standar yaitu KN1, KN2, dan KN 3

B. Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan mahasiswa senantiasa melakukan asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan dalam setiap asuhan pada setiap pasien. Dalam melakukan pengkajian dilakukan pengkajian data yang lengkap sehingga dapat menegakkan kebidanan yang tepat.

2. Bagi lahan praktik

Asuhan yang dilaksanakan di lahan praktik sampai saat ini sudah sangat baik dan sesuai dengan standar asuhan yang telah ditetapkan, sehingga disarankan tetap mempertahankan asuhan ini sehingga tetap menjaga kualitas asuhan. Lahan praktek juga diharapkan tetap melakukan asuhan yang terintegrasi dan berkolaborasi dengan puskesmas dalam melakukan asuhan ANC terpadu serta asuhan berkesinambungan. Selanjutnya untuk tetap memberikan pelayanan prima yang selama ini telah dilaksanakan yaitu senyum ramah, komunikasi terapeutik, pencegahan infeksi dan asuhan dengan melibatkan pendamping/keluarga.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan untuk meningkatkan pelayanan berstandar melalui implementasi *Continuity of Care* secara menyeluruh, memastikan asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai SOP, termasuk penggunaan layanan komplementer untuk mendukung kenyamanan ibu. Selain itu, edukasi terstruktur bagi ibu hamil terkait IMD, imunisasi, dan kunjungan rutin perlu diperkuat, disertai monitoring ketat terhadap pelaksanaan kunjungan kehamilan (KF) dan neonatus (KN). Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan berkelanjutan dan optimalisasi

sarana prasarana, serta koordinasi lintas program, juga menjadi langkah penting untuk mendukung keberhasilan program kesehatan ibu dan anak.

4. Bagi keluarga

Keluarga terutama suami diharapkan selalu terlibat dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, ikut aktif dalam setiap asuhan yang diberikan oleh petugas kesehatan serta memberikan dukungan penuh saat melakukan perawatan bayi.